

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian berupa hasil penyebaran kuisioner kepada wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai literature, karya ilmiah, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen yang digunakan antara lain arsip jumlah wajib pajak yang mendaftarkan diri setelah diberlakukannya *sunset policy*.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton Jl. Dr. Susilo No. 41, nomor telpon (0721) 262574.

C. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini kuesioner yang dibagikan kepada responden, yakni wajib pajak yang berdomisili di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kedaton.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini objek yang diwawancara adalah para wajib pajak yang tergabung dalam wilayah KPP Pratama Kedaton.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang relevan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data-data yang telah tersedia di KPP Pratama Kedaton.

E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Sampel

Dalam penelitian ini besarnya populasi adalah 13.005 orang wajib pajak. Populasi tersebut berdasarkan jumlah wajib pajak yang mendaftarkan diri sejak Januari 2008 sampai akhir Februari 2009. Dengan besarnya proporsi yang digunakan sebesar 50% (0.5) dengan tingkat penyimpangan sebesar 10%.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot \bar{P} (1 - \bar{P})}{(N - 1)D + \bar{P}(1 - \bar{P})}$$

$$D = \frac{B^2}{4}$$

Dimana:

n = sampel

N = Total Populasi

P = Proporsi yang digunakan (0,5)

D = Penyimpangan

$$D = \frac{0.1^2}{4} = 0.0025$$

$$\eta = \frac{13005 \cdot 0.5 \cdot (0.5)}{13004 \cdot 0.0025 + 0.25}$$

$$\eta = \frac{3256.25}{32.79}$$

$$= 99,39$$

$$= 100$$

Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 sampel. Oleh karena itu sampel yang digunakan dibedakan berdasarkan wajib pajak pribadi dan wajib pajak badan.

Rumus yang digunakan untuk penentuan subsampel adalah:

$$\eta_i = \frac{N_i}{N} \times \eta$$

Keterangan : n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah Populasi Seluruhnya

Maka, besarnya sampel untuk masing-masing subsampel adalah:

- Wajib pajak orang pribadi

$$\begin{aligned} N_i &= \frac{12.488}{13.005} \times 100 \\ &= 96 \end{aligned}$$

- Wajib pajak Badan usaha

$$\begin{aligned} N_i &= \frac{517}{13.005} \times 100 \\ &= 4 \end{aligned}$$

2. Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel responden adalah dengan teknik *Convenience Sampling* atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan. Dalam memilih sampel, peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tadi ada di tempat atau kebetulan mengenal orang tersebut. Oleh karena itu ada beberapa penulis menggunakan istilah *accidental sampling* – tidak disengaja – atau juga *captive sample (man on-the-street)*. Menurut Sugiyono (2004 : 77) adalah pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Teknik ini biasanya dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak

dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Keuntungan daripada teknik ini adalah pada ketepatan peneliti memilih sumber data sesuai dengan variabel yang diteliti (Arikunto,2002).

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006 : 160) menyatakan bahwa, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran cukup akurat stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan 0,05 dan $dk = n$, maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu angket dikatakan reliabel jika angket tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan atau ketepatan.

Tabel 4. Tabel Interpretasi Reliabilitas Instrument

Besarnya nilai r_{11}	Kriteria
0,0 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang/cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 146)

G. Teknik Analisis Data

Yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu, menganalisa dan menafsirkan data statistik baik dalam bentuk tabel maupun gambar atau diagram dengan menggunakan teori-teori pendukung sehingga dapat memberikan gambaran umum pemberlakuan *sunset policy* terhadap kepatuhan wajib pajak.